BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Polrestabes Semarang

Sebelum membahas mengenai hasil penelitian tentang Peran Polrestabes Semarang dalam Penanggulangan dan Penyidikan Judi Toto Gelap (Togel) di Kota Semarang, maka penulis akan menjelaskan mengenai profil Polrestabes Semarang. Hal yang perlu diperhatikan adalah peran dan tanggung jawab penegak hukum dalam melakukan penyidikan, yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab intansi kepolisian.

Satu sisi penegak hukum diminta untuk melaksanakan penegakan hukum (proses beracara) dari mulai proses penyidikan, pentututan dan sampai dengan putusan pengadilan agar di selenggarakan dengan cepat, sederhana dan murah. Di sisi lain penegak hukum dihadapkan pada persoalan untuk bertindak seadil-adilnya dengan menempatkan citra kepolisian yang tidak memihak kepada para pihak yang berpekara.

Polrestabes Semarang berdiri setelah Kepolisian Daerah Jawa Tengah melikuidasi lima Kepolisian Wilayah (Polwil) dan satu kepolisian wilayah kota besar (polwiltabes) yang ada di bawah naungannya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kapolri No. Pol : Kep 15/XII/2009 tanggal 31 Desember 2009 SK Kapolri tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Perintah Kapolda Jawa Tengah No Sprin /190-193/I/2010 yang ditujukan kepada Kapolwil, Kapolwiltabes dan Kapolres agar segera melakukan likuidasi paling lambat 28 Februari 2010. Pada tanggal 25 Juni 2010 status Polrestabes Semarang semakin kukuh setelah keluar SK Kapolri No.395/VI/2010.

Polrestabes Semarang membawahi tujuh Polres (Kepolisian Resort) antara lain: Polresta Semarang Barat, Polresta Semarang Selatan, Polresta Semarang Timur, Polresta Semarang, Polresta Salatiga, Polres Demak, Polres Kendal. Konsekuensi lain, Polwiltabes semula bersifat operasional (pelaksana) namun saat ini bersifat koordinator (pemantau dan pengawas kepolisian yang berada di bawahnya) Kini Polwiltabes membawahi 14 (Empat Belas) Polsek dan 1 (Satu) Polsek kawasan Pelabuhan dan Sekarang Polwiltabes Semarang resmi berubah nama menjadi Polrestabes Semarang dengan jumlah personel yang 2227 meliputi 2090 anggota Polri dan 117 PNS berkedudukan di Jl. DR. Sutomo IV No. 19, Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244[34].

Polrestabes Semarang sekarang kini telah membawahi 17 (Tujuh Belas) Polsek diantaranya adalah Polsek Banyumanik, Polsek Candisari, Polsek Gajah Mungkur, Polsek Gayamsari, Polsek Genuk, Polsek Gunung Pati, Polsek KPTE, Polsek Mijen, Polsek Ngaliyan, Polsek Pedurungan, Polsek Semarang Barat, Polsek Semarang Utara, Polsek Semarang Timur, Polsek Semarang Selatan, Polsek Semarang Tengah, Polsek Tembalang, Polsek Tugu.

Berikut adalah gambar Polrestabes Semarang dari tampak depan:

[34] Diakses dari http://www.restabessmg.jateng.polri.go.id/main/profile/sejarah.html pada tanggal 1 Oktober 2021 pukul 17.42

Gambar 3.1: Tampak Depan Kantor Polrestabes Semarang
http://www.restabes-smg.jateng.polri.go.id/main/profile/visi.html

Polrestabes Semarang mempunyai visi dan misi yang sama seperti Polri yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi

   Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat dalam upaya penegakan hukum dan terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polrestabes Semarang guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;

2. Misi

   a. Meningkatkan Sumber Daya manusia resort Kota Besar Semarang untuk tampil sebagai sosok pelayanan prima dalam penegakan hukum sesuai perkembangan dan tantangan yang di hadapi;

   b. Melaksanakan pelayanan secara optimal sehingga dapat menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan mewujudkan kemitraan;

c. Memelihara soliditas institusi Polrestabes Semarang dari berbagai pengaruh yang merugikan organisasi;
d. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap berpedoman kepada norma budaya masyarakat dan sekitarnya;
e. Melaksanakan penegakan hukum secara konsisten berkesinambungan, profesional, dan transparan dengan mengedepankan dan menjunjung tinggi HAM serta bekerja sama dengan unsur penegak hukum lainya untuk memelihara kamtibmas;
f. Menciptakan kondisi keamanan yang kondusif dengan peran serta masyarakat dan instansi terkait secara aktif dalam pengamanan hasil pemilu dan kebijakan pemerintah;
g. Melakukan pengendalian dan pengawasan secara berjenjang untuk mengurangi adanya penyimpangan;
h. Mengelola secara professional, transparan, akuntabel, dan modern seluruh sumber daya Polri untuk mendukung operasional tugas polisi[35].

Adapun struktur organisasi yang ada di Polrestabes Semarang, yaitu sebagai berikut

[35] Diakses dari http://www.restabes-smg.jateng.polri.go.id/main/profile/visi.html pada tanggal 1 Oktober 2021 pukul 18.02

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Polrestabes[36].
http://www.restabes-smg.jateng.polri.go.id/main/profile/visi.html

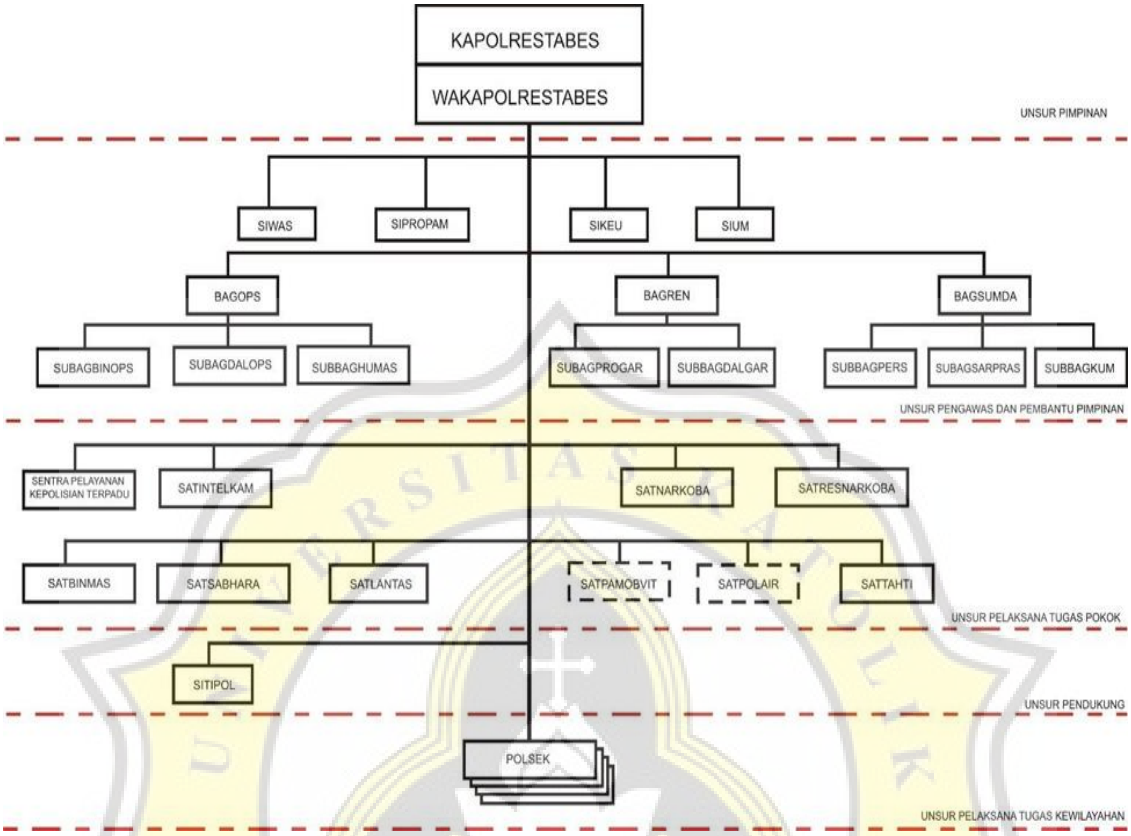

Selain visi dan misi yang telah diterangkan di atas, Polrestabes Semarang juga memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti ruang pemeriksaan, ruang rapat, ruang tahanan, ruang pengaduan, ruang barang bukti, aula, masjid, lapangan olahraga, dan klinik kesehatan.

Dalam hal menangani tindak pidana yang berkaitan dengan perjudian merupakan tugas dan wewenang dari Satreskrim (Satuan Reserse Kriminal). Satreskrim adalah unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada di Polrestabes. Satreskrim bertugas menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana secara transparansi dan akuntabel sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan.

[36] *Ibid.*

Satreskrim Polrestabes Semarang di pimpin oleh Kasatreskrim AKBP Donny Sardo Lumbatoruan, S.H., S.I.K., M.I.K. yang bertanggung jawab kepada Kapolres yang di pimpin oleh Kombes Irwan Anwar, S.I.K., S.H., M.Hum. Dalam sehari-hari di bawah kendali Wakapolres AKBP I.G.A Dwi Perbawa Nugraha, S.I.K., M.Si. Kasatreskrim dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kaurbinops, Kaurmintu, Kaurident, 4 (empat) Kanit Idik.

B. Peran Polrestabes Semarang dalam Melakukan Pencegahan Tindak Pidana Perjudian Togel di Kota Semarang

Pencegahan adalah proses tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi. Kegiatan pencegahan yang dilakukan sebelum terjadinya suatu kejahatan dan dapat dirasakan oleh yang bersangkutan. Pembuatan peraturan yang melarang dilakukannya suatu kriminalitas mengandung di dalamnya ancaman hukuman juga termasuk dalam pencegahan secara tidak langsung. Hal ini juga dilakukan oleh Satreskrim Polrestabes Semarang dalam melakukan pencegahan terhadap tindak pidana togel di Kota Semarang, Polrestabes Semarang mempunyai peranan yang penting dalam melakukan pencegahan tindak pidana togel tersebut. Pada awal pencegahan dilakukan oleh reskrim, setelah menerima informasi yang diperoleh oleh masyarakat yang kemudian dilakukan tindakan penyelidikan sesuai Perkap (Peraturan Kepala Kepolisian) Pasal 3 Nomor 6 tahun 2019 yang berbunyi:

1. Penyelidik berwenang menerima laporan/pengaduan baik secara tertulis, lisan maupun menggunakan media elektronik tentang adanya tindak pidana;

2. Laporan/pengaduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diterima di: a. Satker pengemban fungsi Penyidikan pada tingkat Mabes Polri; atau b. SPKT/SPK pada tingkat Polda/Polres/Polsek;
3. Pada SPKT/SPK yang menerima laporan/pengaduan, ditempatkan Penyidik/Penyidik Pembantu yang ditugasi untuk: a. menjamin kelancaran dan kecepatan pembuatan laporan polisi; b. melakukan kajian awal guna menilai layak/tidaknya dibuatkan laporan polisi; dan c. memberikan pelayanan yang optimal bagi warga masyarakat yang melaporkan atau mengadu kepada Polri;
4. Setelah dilakukan kajian awal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, dibuat: a. tanda penerimaan laporan; dan b. laporan polisi;
5. Laporan Polisi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, terdiri atas: a. laporan polisi model A, yaitu laporan polisi yang dibuat oleh anggota Polri yang mengalami, mengetahui atau menemukan langsung peristiwa yang terjadi; dan b. laporan polisi model B, yaitu laporan polisi yang dibuat oleh anggota Polri atas laporan yang diterima dari masyarakat;
6. Laporan Polisi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), diberi penomoran, sebagai Registrasi Administrasi penyidikan;
7. Laporan Polisi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), penanganannya dapat: a. dilimpahkan ke kesatuan setingkat/tingkat bawah; b. diambil alih oleh satuan tingkat atas; dan c. dilimpahkan ke instansi lain.

Hasil penyelidikan tersebut kemudian dituangkan dalam laporan hasil Penyelidikan. Hasil daripada laporan penyelidikan digunakan untuk melaksanakan Gelar Internal Satreskrim Polrestabes Kota Semarang untuk merumuskan cara atau upaya Penangkapan dan Penyidikan atas pelaku

tindak pidana perjudian togel. Jika sudah melaksanakan Gelar Internal, kemudian Satreskrim Polrestabes Kota Semarang menindak lanjuti dengan upaya penangkapan dengan sasaran judi togel atau kios-kios togel yang diadukan atau mendapat informasi dari masyarakat.

Penangkapan harus dilengkapi dengan tersangka, barang bukti, dan saksi-saksi. Jika tidak dilengkapi dengan persyaratan tersebut, maka penangkapan tidak dapat dilakukan. Saksi dapat diambil dari pembeli togel atau orang yang berada di tempat kejadian perkara, yang setidaknya minimal 2 (dua) saksi. Maka peran kepolisian Polrestabes Semarang dalam melakukan pencegahan dapat dikatakan sudah maksimal dengan adanya aduan atau informasi dari masyarakat. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020, Satreskrim Polrestabes Kota Semarang sudah menerima aduan masyarakat sebanyak:

Tabel 3.1
Jumlah Kasus Tindak Pidana Perjudian Togel di Kota Semarang

No	Tahun	Kasus
1	2019	11
2	2020	3
3	2021	3

Table 3.2

Jumlah Kasus Lengkap Perjudian Toto Gelap (Togel) Beserta Modusnya.

Tahun 2019

No	No Lp	Waktu Kejadian	TKP	Terlapor	Modus
1	LP/A/03/I/2019/Sek Gnk Jumat, 18 Januari 2019 pukul 22.00 wib	Jumat, 18 Januari 2019 pukul 21.30 wib	di rumah milik Sdr. BUDI SANJAYA alias KOHIN, Btt : Jl. Kapas Utara I Blok I No 05 Rt 03 Rw 10 Kel. Gebangsari Kec. Genuk Smg	BS alias Khn	pelaku menjual kupon nomor judi togel hongkong
2	Lp/a/254/iv/2019/jateng/ res tbs smg, tgl. 25 April 2019	Kamis, 25 April 2019, pukul: 22.00 wib	Rumah jl. Plampitan no. 14 semarang rt. 003/002 kel. Kranggan kec. Semarang tengah Kota Semarang	1. Siw, laki-laki, 27 tahun 2. Py, laki-laki, 22 tahun	Melakukan permainan judi togel jenis hong kong (hk) dengan taruhan berupa uang yang bersifat untung-untungan dan pemenang akan mendapatkan uang taruhan

3	Lp/a/312/v/2019/jateng/res tbs smg, tgl. 21 Mei 2019	Selasa, 21 Mei 2019, pukul: 21.00 wib	Rumah jl. Sendang elo no. 10 rt. 008/002 kel. Banyumanik kec. Banyumanik Kota Semarang.	Tgmn, laki-laki, 55 tahun	Melakukan permainan judi togel jenis hong kong (hk) dengan taruhan berupa uang yang bersifat untung-untungan
4	Lp/a/313/v/2019/jateng/res tbs smg, tgl. 21 Mei 2019	Selasa, 21 Mei 2019, pukul: 22.00 wib	Di kios jl. Sumbing depan sd lempongsari 1 kel. Kintelan kec. Gajahmungkur Kota Semarang	AR, Perempuan, 21th.	dan pemenang akan mendapatkan uang taruhan
5	Lp/a/349/vi/2019/jateng/res tbs smg, tgl. 22 Juni 2019	Sabtu, 22 Juni 2019, pukul: 21.30 wib	Di kios argopuro jl. Argopuro Semarang	NRR	Terlapor melakukan dengan cara perjudian jenis hong kong (hk) dan singapur (sgp)
6	Lp/a/350/vi/2019/jateng/res tbs smg, tgl. 23 Juni 2019	Minggu, 23 Juni 2019, pukul: 20.30 wib	Jl. Wotgandul dalam no. 192 y rt. 007/002 kel. Gabahan kec. Semarang tengah kota semarang	VPP	Kedapatan melakukan perjudian menjual nomor togel undian berhadiah jenis hongkong Terlapor melakukan perjudian dengan cara berjualan togel menggunakan kupon disertai uang sebagai taruhan

7	Lp/a/363/vi/2019/jateng/ res tbs smg, tgl. 26 juni 2019	Rabu, 26 juni 2019, pukul: 21.45 wib	Kudu rt. 002/007 kel. Kudu kec. Genuk kota semarang	MFQ, laki-laki, 49th Dh als dw, laki-laki, 30	Mengedarkan/menjual togel jenis hk tanpa ijin
8	Lp/a/366/vi/2019/jateng/ res tbs smg, tgl. 23 juni 2019	Minggu, 23 juni 2019, sekira pukul : 21.30 wib	Kios jl. Dr. Wahidin gang semal candisari kota semarang	Mnh	Kedapatan melakukan perjudian menjual nomor togel undian berhadiah jenis hongkong
9	Lp/a/397/vii/2019/jateng /res tbs smg, tgl. 12 juli 2019	Jum'at, 12 juli 2019, pukul : 21.00 wib	Kios terminal banyumanik kota semarang	Rn, perempuan	Terlapor menjual kupon judi togel jenis hk dan sgn
10	Lp/a/398/vii/2019/jateng /res tbs smg, tgl. 12 juli 2019	Jum'at, 12 juli 2019, pukul : 21.00 wib	Kios "cr" alamat jl. Talangsari raya kel. Bendan duwur kec. Gajahmungkur kota semarang	Gl dkk	Pelaku melakukan perjudian selaku pengepul judi togel jenis hongkong tanpa seijin dari yang berwenang

11	Lp/a/399/vii/2019/jateng /res tbs smg, tgl. 12 juli 2019	Jum'at, 12 juli 2019, pukul : 21.30 wib	Jl. Raden patah no. 111 kota semarang		Pelaku kedapatan menyelenggarakan usaha perjudian togel singapore dan hongkong tanpa ijin

Sumber Data Polrestabes Semarang

Table 3.3 Data Kasus Lengkap Judi Togel di Kota Semarang

Tahun 2020

Sumber Data Polrestabes Semarang

No	No Lp	Waktu Kejadian	TKP	Terlapor	Modus
1	Lp/a/57/i/2020/jateng/res tbs smg, tgl. 28 januari 2020	Rabu, 28 januari 2020, sekira jam : 21.30 wib	Jl. Gendingan no. 14 kel. Pandansari kec. Semarang tengah kota semarang	Ekh, laki-laki, 49 tahun.	Menjual kupon judi nomor undian togel hongkong (hk)
2	Lp/a/235/vi/2020/jateng/res tbs smg, tgl. 19 juni 2020	Jumat, 19 juni 2020 sekira pukul 21.30 wib	Jl. Ronggowarsito rt. 003/001 kel. Tanjungmas kec. Semarang utara kota semarang	Sm, Laki-laki	Menjual kupon judi togel jenis hongkong tanpa ijin
3	Lp/a/338/ix/2020/jateng/res tbs smg, tgl. 14 september 2020	Senin, 14 september 2020, sekira jam : 22.00 wib	Di kios nomor 10, jl. Papandayan kota semarang	Jm, laki-laki	Menjual kupon judi nomor undian togel hongkong (hk)

Table 3.4 Data Kasus Lengkap Judi Togel di Kota Semarang

Tahun 2021

No	No Lp	Waktu Kejadian	TKP	Terlapor	Modus
1	LP/a/60/ii/2021/ jateng/res tbs smg, tgl. 18 februari 2021	Kamis, 18 februari 2021, sekira jam : 22.30 wib	Di depan perumahan kini jaya kel. Kedungmundu kec. Tembalang kota semarang	Sb, laki-laki, 23 tahun	Kedapatan melakukan perjudian menjual nomor togel undian berhadiah jenis hongkong
2	Lp/a/466/x/2021/spkt. satreskrim/polrestabes semarang/polda jawa tengah, tgl. 26 oktober 2021	Selasa, 26 oktober 2021 sekira pukul 21.00 wib	Warung sebelah kantor siaga basarnas kota semarnag, jl. Gondoriyo barat kel. Gondoriyo kec. Ngaliyan kota semarang	1. Yw, perempuan, semarang 2. Flb, laki-laki, semarang	Melakukan perjudian jenis toge

Data diperoleh dari Polrestabes Semarang.

Data yang peneliti dapatkan, bahwa kasus tindak pidana perjudian togel dari tahun 2019 terdapat 11 (Sebelas) kasus, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 3 (Tiga) kasus kemudian pada tahun 2021 selama bulan Januari hingga Oktober hanya terdapat 2 (Dua) kasus judi togel. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemunculan judi togel di Kota Semarang sudah menurun dan kesadaran masyarakat untuk tidak melakukan judi togel di Kota Semarang. Kasus tindak pidana perjudian togel tidak mengalami peningkatan malahan mengalami penurunan, walaupun pada tahun sebelumnya sudah banyak kasus yang di tangani oleh Satreskrim Polrestabes Semarang. Sebelumnya judi togel di Kota Semarang meningkat karena banyaknya penjual-penjual judi togel di kios- kios meningkat dan tidak ada kesadaran dari masyarakat bahwa judi togel dapat merugikan dan memberi dampak negative kedepannya untuk para pembeli dan malah sangat menguntungkan untuk penjual, ditambah lagi dengan mudahnya akses perjudian togel melalui aplikasi *internet* yang dapat diakses melalui *smartphone* antara pembeli dan penjual judi togel sehingga dapat memudahkan akses mereka untuk melakukan tindak pidana perjudian togel tanpa harus datang untuk memasang taruhan judi togel di kios-kios atau warung pelaku penjual togel.

Jenis permainan judi togel di Kota Semarang ada 3 (tiga). Permainan judi togel tersebut dapat dilakukan dari siang hari hingga malam hari, dimulai pada pukul 11.00 – 14.00 WIB para pemasang memasang angka sesuai filling mereka masing-masing, selanjutnya pada jam 14.00 WIB nomor yang keluar berpatokan pada negara Australia, atau yang biasa disebut jenis Sidney. Kemudian pada pukul 15.00 -17.00 WIB pemasang memasang angka yang berpatokan dengan negara Singapura atau yang biasa disebut

SGP, dan angka tersebut akan keluar pada pukul 17.00 WIB. Kemudian permainan togel jenis terakhir dimulai pada pukul 18.00 – 23.00 WIB, jenis ini berpatokan pada negara Hongkong atau yang biasa disebut HK, angka akan keluar pada pukul 23.00 WIB.

Adapun besaran nominal untuk melakukan transaksi perjudian togel dengan minimal Rp 1.000 (seribu rupiah) dan maksimalnya dengan nominal tidak terbatas, sesuai berapa banyaknya yang pembeli pasang atau transaksi. Pemasang Rp 1.000 (seribu rupiah) jika menang akan mendapatkan uang sebesar Rp 70.000 (tujuh puluh ribu rupiah) bila memasang 2 (dua) angka, dan bila memasang 3 (tiga) angka maka pemasang Rp 1.000 (seribu rupiah) bila menang maka akan mendapatkan uang sebesar Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah), sedangkan untuk pemasang 4 (empat) angka dengan transaksi Rp 1.000 (seribu rupiah) bila menang akan mendapatkan uang sebesar Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

C. Peran Polrestabes Semarang Dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana Perjudian Togel di Kota Semarang

Berdasarkan wawancara dengan Satreskrim Polrestabes Semarang Ipda LM. Suwarsono, urutan penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian togel, Satreskrim Polrestabes Semarang dalam melakukan penyidikan harus di dasari dengan kelengkapan administrasi penyidikan terlebih dahulu. Setelah itu baru dapat melakukan penyelidikan di tempat perjudian togel yang telah di laporkan atau ada aduan dari masyarakat, secara lengkap urutan-urutannya adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa Saksi-saksi.

Satreskrim Polrestabes Semarang memeriksa saksi yang ada di tempat kejadian perkara, saksi harus ada minimal 2 orang. Pada kasus perjudian togel, saksi bisa saja di ambil antara penjual dan pembeli, atau masyarakat yang mengetahui penggrebekan di tempat kejadian perkara.

2. Memeriksa Tersangka.

Tersangka penjual tindak pidana perjudian togel. Tersangka ini adalah seorang yang jaga di kios-kios togel. Pasal 1 butir 14 KUHAP memberikan pengertian mengenai Tersangka yang berbunyi, Tersangka adalah seorang yang karena perbuatannya atau keadaannya, berdasarkan bukti permulaan patut diduga sebagai pelaku tindak pidana. Untuk penetapkan seseorang berstatus tersangka harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, sebagaimana diatur dalam Pasal 66 Peraturan Kapolri Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pengawasan dan Pengendalian Penanganan Perkara Pidana di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a. Status tersangka hanya dapat ditetapkan oleh penyidik kepada seseorang setelah hasil penyelidikan yang memperoleh bukti permulaan yang cukup yaitu paling sedikit 2 (dua) jenis alat bukti;
b. Untuk menentukan bukti permulaan tersebut harus ditentukan melalui gelar perkara.

3. Mengumpulkan Barang Bukti untuk selanjutnya disita.

Satreskrim Polrestabes Semarang mengumpulkan barang bukti kemudian penyidik melakukan digital forensik terhadap barang bukti di Lab Forensik, untuk memeriksa barang bukti yang telah disita oleh Satreskrim atau Penyidik Polrestabes Semarang. Forensik merupakan

kegiatan untuk melakukan investigasi dan menetapkan fakta yang berhubungan dengan suatu tindak kriminal dan permasalahan hukum lainnya.

4. Mengirimkan SPDP ke Kejaksaan Negeri Kota Semarang.

   SPDP adalah singkatan dari Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan. SPDP merupakan surat pemberitahuan kepada Kepala Kejaksaan tentang dimulainya penyidikan yang dilakukan oleh penyidik Polri sebagaimana ketentuan Pasal 1 angka 16 Peraturan Kapolri Nomor 6 tahun 2019 tentang penyidikan Tindak Pidana.

5. Koordinasi dengan JPU yang sudah di tunjuk.

   Mengirim berkas perkara tindak pidana perjudian togel kepada Jaksa Penuntut Umum. Dalam koordinasi dengan mengirim berkas kepada JPU yang sudah di tunjuk harus berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam KUHAP. Pasal 8 ayat 3 KUHAP, menyebutkan bahwa berkas perkara ke JPU, penyerahan berkas perkara sebagaimana dimaksud dilakukan:

   a. Pada tahap pertama penyidik hanya menyerahkan berkas perkara;
   b. Dalam penyidikan sudah dianggap selesai, penyidik menyerahkan tanggung jawab atas tersangka dan barang bukti kepada penuntut umum.

6. Melakukan Pemberkasan untuk dikirim ke Kejaksaan Negeri Kota Semarang (Tahap 1)
7. Apabila sudah dinyatakan lengkap maka Penyidik mengirimkan Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan Negeri Kota Semarang (Tahap 2).

Ketika penyidikan dianggap sudah selesai, maka penyidik menyerahkan tersangka dan barang bukti ke JPU yang sudah berkoordinasi dari awal.

Menurut bapak Ipda Luis Suwarsono Sselaku Satreskrim Polrestabes Kota Semarang mengatakan bahwa:

> "upaya kepolisian dalam menindak perjudian togel di Kota Semarang ini sudah menjadi tugas kami dan melakukan atau mengantisipasi untuk memberantas perjudian togel di Kota Semarang seperti ini memang agak sulit untuk mengungkap pelaku-pelaku judi togel ini karena butuh pembuktian-pembuktian juga, pembuktian yang dimaksud dalam hal ini adalah ketika ada kedapatan pada saat penangkapan judi togel ini kami harus menangkap atau mencuari saksi-saksi yang jujur yang ada di TKP" [37].

Melihat dengan adanya upaya dari kepolisian maka judi togel di Kota Semarang dari tahun ke tahun sudah agak berkurang karena dengan efek jeranya mereka yang sudah terpidana dengan kasus ini mungkin sudah jadi pembelajaran untuk yang belum merasakan atau tertangkap karena kasus perjudian togel. Semua kasus tindak pidana perjudian togel semua masuk hingga ke pengadilan, tidak ada kasus yang tidak sampai ke pengadilan. hal ini juga disampaikan oleh Ipda Luis Suwarsono kepada peneliti ketika melakukan sesi wawancara. Ada beberapa aspek peran yaitu Peranan yang ideal (*ideal role*), peranan yang seharusnya (*expected role*), peranan yang dianggap oleh diri sendiri (*perceived role*), peranan yang sebenarnya dilakukan (*actual role*). Peran berfungsi ketika seserorang berhubungan dengan pihak lain atau dengan beberapa pihak lain.

[37] Hasil wawancara dengan Ipda Luis Suwarsono pada tanggal 27 Oktober 2021

D. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Polrestabes Semarang Dalam Mencegah Tindak Pidana Perjudian Togel di Kota Semarang

Mengenai pasal perjudian togel yang tercantum dalam Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP):

1. Pasal 303 Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP) Tentang Tindak Pidana Perjudian. Tindak pidana dalam hal perjudian dirumuskan dalam dua Pasal, yakni Pasal 303 dan 303 bis, yang kedua Pasal itu merupakan kejahatan. Kejahatan menawarkan atau memberi kesempatan untuk bermain judi. Kejahatan yang dimaksudkan di atas dirumuskan dalam Pasal 303, yang selengkapnya adalah sebagai berikut.

   (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin:
   1. Dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencaharian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu kegiatan usaha itu;
   2. Dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam kegiatan usaha itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara;
   3. Menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencaharian. Kalau yang bersalah melakukan kejahatan tersebut dalam menjalankan pencahariannya, maka dapat dicabut haknya untuk menjalankan pencahariannya itu.

   (2) Kalau yang bersalah melakukan kejahatan tersebut dalam menjalankan pencahariannya, maka dapat dicabut haknya untuk menjalankan pencahariannya itu.

   (3) Yang disebut dengan permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada keberuntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain – lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya.

2. Pasal 303 bis KUHP Menggunakan Kesempatan Main Judi yang Diadakan dengan Melanggar Pasal 303 Kejahatan mengenai perjudian

yang dimaksudkan di atas dirumuskan dalam Pasal 303 bis yang rumusannya sebagai berikut:

(1) Diancam dengan pidana penjara paling lama empat tahun atau pidana denda paling banyak sepuluh juta rupiah;
   1. Barang siapa menggunakan kesempatan main judi, yang diadakan dengan melanggar ketentuan Pasal 303;
   2. Barang siapa ikut serta main judi dijalan umum atau dipinggir jalan umum atau di tempat yang dapat dikunjungi umum, kecuali jika ada izin dari penguasa yang berwenang yang telah memberi izin untuk mengadakan perjudian itu.

(2) Jika ketika melakukan pelanggaran belum lewat dua tahun sejak ada pemidanaan yang menjadi tetap karena salah satu dari pelanggaran ini, dapat dikenakan pidana penjara paling lama enam tahun atau pidana denda paling banyak lima juta rupiah.

Pasal 1, Pasal 2 ayat (1) – ayat (4) Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1947 Tentang Penertiban Perjudian berbunyi:

Pasal 1 Menyatakan semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan

Pasal 2

(1) Mengubah ancaman hukuman dalam Pasal 303 ayat (1) Kitab Undang – Undang Hukum Pidana, dari Hukuman Penjara selama – lamanya dua tahun delapan bulan atau denda sebanyak – banyaknya sembilan puluh ribu rupiah menjadi hukuman penjara selama – lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak – banyaknya dua puluh lima juta rupiah.
(2) Mengubah ancaman hukuman dalam Pasal 542 ayat (1) Kitab Undang – Undang Hukum Pidana, dari hukuman kurungan selama – lamanya satu bulan atau denda sebanyak – banyaknya empat ribu lima ratus rupiah, menjadi hukuman penjara selama – lamanya empat tahun atau denda sebanyak – banyaknya sepuluh juta rupiah.
(3) Mengubah ancaman hukuman dalam Pasal 542 ayat (2) Kitab Undang – Undang Hukum Pidana, dari hukuman kurungan selama – lamanya tiga bulan atau denda sebanyak – banyaknya tujuh ribu lima ratus rupiah menjadi hukuman penjara selama – lamanya enam tahun atau denda sebanyak – banyaknya lima belas juta rupiah.
(4) Mengubah sebutan Pasal 542 menjadi Pasal 303 bis.

Terdapat beberapa hambatan-hambatan yang di alami oleh pihak Satreskrim Polrestabes Kota Semarang terkait dengan pencegahan dan penyidikan tindak pidana perjudian toto gelap di Kota Semarang. Adapun hambatan yang di alami oleh Satreskrim Polrestabes Semarang, hal ini

disampaikan oleh Ipda Luis Suwarsono sebagai Satreskrim Polrestabes Kota Semarang:

1. Hambatan Internal

Hambatan Internal adalah hambatan yang berasal dari dalam lingkungan Kepolisian Satreskrim Polrestabes Semarang, antara lain:

a. Laporan yang semakin meningkat namun tidak sebanding dengan sumber daya manusia. Tindak pidana yang semakin hari semakin meningkat dirasa tidak sepadan dengan jumlah peningkatan personil aparat penegak hukum yang benar-benar mau atau serius menangani kasus perjudian togel di Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan anggota satreskrim yang mengatakan bahwa jumlah personil yang menangani tindak pidana judi togel dirasa masih terbatas, sehingga dapat di katakan aparat penegak hukum ada yang tidak dapat maksimal atau sanggup dengan benar-benar menangani kasus perjudian.
b. Perbedaan pandangan mengenai menangani kasus perjudian togel yang harus menunggu laporan atau aduan dari masyarakat, sehingga tidak dapat bertindak tanpa adanya laporan atau aduan dari masyarakat. Jika tidak ada laporan dari masyarakat, maka tidak dapat melaksanakan tugas namun ada anggota satreskrim ingin bergerak sendiri tanpa adanya laporan atau aduan dari masyarakat yang ingin menindak judi togel karena sudah meresahkan masyarakat.

2. Hambatan Eksternal

Hambatan Eksternal adalah hambatan yang berasal dari lapangan yang dialami oleh Satreskrim Polrestabes Semarang, antara lain:

a. Dalam hal pencegahan ada hambatan bahwa belum adanya kesadaran dari masyarakat untuk tidak mengikuti, membeli kupon Judi Togel. Mengingat bahwa hal tersebut adalah perbuatan untung-untungan saja;
b. Dalam hal Penyidikan tidak ada hambatan, selama ini tidak ada hambatan yang berarti dalam tindak pidana Judi Togel.